

KONSEP DASAR SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI KESEHATAN

EVA NUR OCTAVIA, S.KEB.BD. MKM

PENGERTIAN SOSIOLOGI

- Sosiologi berasal dari kata socius dan logos
- Socius berarti berteman, berkawan, atau bermasyarakat dan logos berarti ilmu. Kata tersebut dirangkaikan menjadi sociology, berarti ilmu berteman, ilmu berkawan, ilmu bermasyarakat, atau ilmu kemasyarakatan.
- Sosiologi kesehatan adalah suatu cabang ilmu dari sosiologi yang membahas masalah kesehatan masyarakat.

Iphofen dan Poland (1998)

“Sociology is about understanding the individual's place in the world: where they are, what they do and what their views are. It is about how they come to be in that place and think the things that they think”.

-
- Sehingga menurut definisi ini, sosiologi mempelajari lokasi/tempat manusia berada, kegiatan manusia di lokasi tersebut, dan berbagai pandangan manusia
 - Sosiologi juga mempelajari bagaimana manusia (sekelompok manusia) bisa berada di lokasi tersebut dan memikirkan hal-hal yang mereka pikirkan.

-
- Di masa lalu, sebelum ada sosiologi kesehatan, dalam sosiologi telah lama dikenal cabang sosiologi yang di Amerika Serikat dinamakan *medical sociology* atau *sociology of medicine*, dan di Negeri Belanda disebut *medische sociologie*. Cabang tersebut, sosiologi medis, merupakan pendahulu sosiologi kesehatan dan terkait erat dengannya. Nama lain yang digunakan ialah sosiologi kedokteran (Solita Sarwono, 1993).

PERKEMBANGAN SOSIOLOGI KESEHATAN

- Dalam perkembangan selanjutnya perhatian sosiologi medis yang semula terfokus pada sistem perilaku yang berkaitan dengan pengobatan, pemberantasan dan pencegahan penyakit meluas ke berbagai masalah kesehatan di luar bidang medis.
- Berkembanglah bidang sosiologi kesehatan (sociology of health). Ruang lingkup bidang kesehatan memang luas, sebagaimana dapat dilihat pada definisi konsep health menurut WHO (1946): “suatu keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial selengkapnya dan bukan hanya sekadar ketiadaan penyakit atau cacat” (a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity).

SEJARAH SOSIOLOGI KESEHATAN

Sosiologi Medis

Sosiologi medis mengkaji penyebab dan konsekuensi sosial kesehatan dan penyakit (medical sociology is concerned with the social causes and consequences of health and illness)

SOSIOLOGI MEDIS

1. Tahun 1920-an dan 1930-an tumbuh kajian medika sosial, yaitu kajian bersama antara ilmuwan sosial dan medis terhadap masalah yang menjadi perhatian bersama mereka
2. Tahun 1940-an dan 1950-an berkembang kajian-kajian terhadap masalah epidemiologi sosial
3. Sosiolog mulai ditempatkan pada berbagai lembaga pendidikan medis dan keperawatan
4. Berbagai lembaga donor swasta mulai menyediakan dana penelitian dan pelatihan
5. Tahun 1959 terbentuk seksi sosiologi medis dalam Ikatan Sosiologi Amerika (American Sociological Association)
6. Jurnal dan buletin sosiologi medis diterbitkan.

SOSIOLOGI MEDIS

- Sosiologi dalam bidang medis (sociology in medicine), di lain pihak didefinisikan Straus sebagai “penelitian dan pengajaran bersama yang sering melibatkan pengintegrasian konsep, teknik dan personalia dari berbagai disiplin” (collaborative research or teaching often involving the integration of concepts, techniques and personnel from many disciplines).

SOSIOLOGI MEDIS

- Menurut Wolinsky yang dimaksudkan Straus dalam perumusannya ini ialah penerapan keahlian sosiolog maupun ahli ilmu sosial lain di dalam bidang medis
- Proses pengidentifikasian, pengobatan, penyembuhan, pemberantasan dan pencegahan penyakit disiplin sosiologi digunakan sebagai pelengkap bidang medis.

SOSIOLOGI KESEHATAN

- The Sociology of Health offers analyses of contemporary public health policy, lifestyle, consumption, risk and health. It also examines socio-political critiques of health promotion and reflects upon their implications for policy and practice, the impact of both morbidity on social life and social life on morbidity. Diseases and conditions once attributed mainly to genetic predispositions are increasingly being looked at under a more global microscope with factors such as family, education, religion and economic standing all playing key roles in understanding the issue at hand

RUANG LINGKUP SOSIOLOGI KESEHATAN

- Analisis Kebijakan Kesehatan
- Gaya Hidup
- Promosi Kesehatan
- Sosial Politik
- Sosiodemografi (keluarga, pendidikan, agama, ekonomi)
- Dampak morbiditas dan mortalitas dalam kehidupan sosial
- DLL

SOSIOLOGI KESEHATAN

- Sosiologi dalam kesehatan mempelajari “penelitian dan pengajaran yang lebih bercirikan keintiman, terapan dan kebersamaan yang terutama didorong oleh adanya masalah kesehatan” (more intimate, applied and conjoint research and teaching, motivated primarily by a sense of health problem).

SOSIOLOGI KESEHATAN

- The history of HIV/Aids illustrates a prime example of how sociological factors affect health. The disease is thought to have originated in Sub-Saharan Africa, where 69% of the world's HIV/Aids cases currently exist, making heritage an important component to consider. However, there are even more sociological circumstances that contribute to the plethora of HIV/Aids victims in this area of the world. Female genital mutilation, an unfortunate cultural norm in parts of Africa, is conducive to the exchange of blood during sexual intercourse. Additionally, interference by religious activists often prevents any hope for promoting safe-sex campaigns. Even major political figures in Africa have been known to cling strongly to AIDS-denialist claims. This ignorant standpoint places a society that is already intensely prone to contracting the disease in an even more uneducated position

-
- The positive side to discovering the influence of sociological factors on disease is that it provides us with further insight to humanity's core issues and obstacles. When not adequately paid attention to, however, knowledge can be a double-edged sword. For instance, when HIV/Aids first emerged in the US in the 1980s, it was feared but also believed to solely infect the homosexual and/or African American communities. Though these groups do often dominate statistics, HIV/Aids have actually been on the rise significantly in heterosexual females as of late. So, though the stigma and fear of HIV/Aids still exists in the US, the invention of new medicines and the spotlight on stereotypical victims sometimes make it not as prominent a concern as it should be for others who could still be infected. As we progress as a society, it is vital that we fully acknowledge potential health risks and make a joint effort to share and spread preventative knowledge

-
- Health is a state of complete well-being: physical, mental, and emotional. This definition emphasizes the importance of being more than disease free, and recognizes that a healthy body depends upon a healthy environment and a stable mind. Medicine is the social institution that diagnoses, treats, and prevents disease. To accomplish these tasks, medicine depends upon most other sciences—including life and earth sciences, chemistry, physics, and engineering. Preventive medicine is a more recent approach to medicine, which emphasizes health habits that prevent disease, including eating a healthier diet, getting adequate exercise etc.



Perbedaan	Sosiologi Kesehatan	Sosiologi Medis
Ilmu yang dipakai	Ilmu-ilmu sosial dan humaniora	Ilmu-ilmu biologi, psikologi, dan ilmu-ilmu sosial.
Satuan analisis	Masyarakat dan struktur sosial.	Individu, kelompok, dan organisasi sebagai satuan analisis.
Masalah kesehatan yang dikaji	Masalah pembatasan kebebasan memilih serta dikurangnya keefektifan pribadi.	Penyakit.
Peran utama dalam penyembuhan	Substitusi dokter, praktisi kesehatan masyarakat, promotor kesehatan, penyembuh awam, pendidik, ahli gizi, dan politikus.	Dokter, profesional lain, dan pasien.
Cara penyembuhan	Latihan, gizi, pengendalian lingkungan, dan perubahan sosial.	Pengobatan, operasi, penggunaan zat kimia, dan perubahan kegiatan.
Kajian utama	Tercapainya kesehatan, kesejahteraan, serta penurunan morbiditas dan mortalitas dalam populasi.	tercapainya penyembuhan dan perawatan individu.
Organisasi utama yang dikaji	Rumah sakit, rawat jalan serta perawatan mandiri, badan legislatif, sekolah, dan organisasi informal.	Rumah sakit, rawat jalan, serta perawatan mandiri.

PENGERTIAN ANTROPOLOGI

Istilah “antropologi” berasal dari bahasa Yunani asal kata “anthropos” berarti “manusia”, dan “logos” berarti “ilmu”, dengan demikian secara harfiah “antropologi” berarti ilmu tentang manusia.

PENGERTIAN ANTROPOLOGI KESEHATAN

- Antropologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk manusia dan budayanya. Menurut Koentjaraningrat (1981) antropologi berarti “ilmu tentang manusia.”
- Dalam kata pengantar buku *Encyclopedia of Anthropology*, Galdikas (2005) menyatakan bahwa “anthropology is the scientific study of human kind’s origin, biology, and culture”. Secara bebas, definisi tersebut dapat diartikan sebagai berikut: Antropologi adalah ilmu yang mempelajari tentang asal usul, biologis, dan kebudayaan manusia.

-
- Antropologi kesehatan adalah studi tentang pengaruh unsur-unsur budaya terhadap penghayatan masyarakat tentang penyakit dan kesehatan (Solita Sarwono, 1993)
 - Antropologi kesehatan merupakan bagian dari ilmu antropologi yang sangat penting sekali, karena di dalam antropologi kesehatan diterangkan dengan jelas kaitan antara manusia, budaya, dan kesehatan sehingga kita dapat mengetahui kaitan antara budaya suatu masyarakat dengan kesehatan masyarakat itu sendiri

- Sarwono (1993)

Antropologi kesehatan adalah studi tentang pengaruh unsur-unsur budaya terhadap penghayatan masyarakat tentang penyakit dan kesehatan

SEJARAH ANTROPOLOGI

Antropologi kesehatan ini tidak serta merta muncul dengan sendirinya, akan tetapi antropologi kesehatan ini mempunyai akar. Anderson (2006) menyatakan antropologi kesehatan mempunyai 4 sumber.

1. Perhatian ahli antropologi fisik terhadap topik-topik seperti evolusi, adaptasi, anatomi, komparatif, tipe-tipe ras genetika, dan serologi
2. Perhatian etnografi tradisional terhadap pengobatan primitif, termasuk ilmu sihir dan magis.

3. Gerakan “kebudayaan dan kepribadian” pada akhir 1930-an dan 1940-an yang merupakan kerjasama antara ahli-ahli psikiatri dan antropologi

4. Gerakan kesehatan masyarakat internasional setelah perang dunia II.

PERBEDAAN PERHATIAN ANTROPOLOGI DAN SOSIOLOGI

Antropologi	Sosiologi
Menganalisis aspek biologis & perkembangan manusia	Menganalisis hubungan dalam kelompok
Berhubungan dengan masyarakat sederhana, primitif dan kurang beradab	Berhubungan dengan masyarakat modern, beradab, dan kompleks
Mempelajari masyarakat kecil dan komunitas	Mempelajari masyarakat yang lebih luas
Menggunakan teknik partisipatif dan analisis kualitatif	Menggunakan angket, kuesioner, wawancara & investigasi, serta analisis kuantitatif

Antropologi kesehatan di pandang sebagai disiplin biobudaya yang memberi perhatian pada aspek-aspek biologis dan sosial budaya dari tingkah laku manusia, terutama tentang cara-cara interaksi antara keduanya sepanjang sejarah kehidupan manusia yang mempengaruhi kesehatan dan penyakit

RUANG LINGKUP DAN PERANAN ANTROPOLOGI KESEHATAN

- Peran singkat antropologi kesehatan adalah mendeskripsikan secara luas dan interpretasi mengenai hubungan bio-budaya, antara perilaku manusia di masa lalu dan di masa kini, dengan derajat kesehatan dan penyakit, tanpa mengutamakan perhatian pada penggunaan praktis dan pengetahuan tersebut, serta partisipasi profesional dalam program-program yang bertujuan memperbaiki derajat kesehatan melalui pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara gejala biososio budaya dan kesehatan, dan melalui perubahan perilaku sehat dalam arah yang dipercaya dapat memperbaiki kesehatan dalam arah yang lebih baik

-
- Peranan ilmu kesehatan masyarakat dalam antropologi adalah memberikan pemahaman tentang sikap penduduk yang ditelitinya tentang kesehatan, tentang sakit, pengobatan tradisional, terhadap pantangan-pantangan kebisaan dan makanan dan sebagainya

TIGA TUJUAN UTAMA MEMPELAJARI ANTROPOLOGI

1. Mendeskripsikan selengkap mungkin tata cara kehidupan kelompok manusia dari berbagai sudut belahan bumi pada setiap periode dan karakter fisik manusia yang hidup pada kelompok itu
2. Memahami manusia sebagai kelompok tertentu secara keseluruhan
3. Untuk menemukan prinsip-prinsip umum tentang gaya hidup manusia serta bagaimana gaya hidup itu terbentuk

Antropologi bertujuan dan bermanfaat dalam menjelaskan perilaku manusia



CONTOH PERANAN ANTROPOLOGI DENGAN GIZI

- Ratusan tahun lalu di dunia, ratusan juta orang menderita gizi buruk dan kekurangan gizi
- Kekurangan gizi ini selain dari ketidakmampuan negara non industri untuk menghasilkan cukup makanan untuk memenuhi kebutuhan penduduk mereka yang berkembang, juga
- Kepercayaan-kepercayaan mengenai hubungan antara makanan dan kesehatan, serta pada kepercayaan-kepercayaan, pantangan-pantangan dan upacara-upacara, yang mencegah orang memanfaatkan sebaik-baiknya makanan yang tersedia bagi mereka.

-
- Karena kebiasaan makan hanya dapat dimengerti dalam konteks budaya yang menyeluruh, maka program-program pendidikan gizi yang efektif yang mungkin menuju kepada perbaikan kebiasaan makan harus didasarkan atas pengertian tentang makanan sebagai suatu pranata sosial yang memenuhi banyak fungsi.
 - Studi mengenai makanan dalam konteks budayanya yang menunjuk kepada masalah-masalah yang praktis ini, merupakan peranan para ahli antropologi yang sejak pertama dalam penelitian lapangannya telah mengumpulkan keterangan tentang praktek-praktek makan dan kepercayaan tentang makanan dari penduduk yang mereka observasi

-
- Antropologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manusia dan budayanya, dan di dalam antropologi juga diterangkan tentang antropologi kesehatan yang menerangkan tentang hubungan manusia, budaya, dan kesehatan. Di dalam antropologi kesehatan ini diterangkan dengan lebih jelas tentang tingkah laku manusia yang mempengaruhi kesehatannya dikarenakan budayanya.

-
- Dengan ilmu antropologi kita akan mengetahui bagaimana menangani masalah kesehatan atau kekurangan gizi suatu masyarakat. Dengan ilmu ini kita dapat meyakinkan masyarakat tentang pentingnya kesehatan ini dan betapa pentingnya makanan yang mengandung gizi untuk tubuh kita, ataupun kita bisa memberikan alternatif lain yaitu dengan cara kita memberikan